

MODEL ASRAMA MAHASISWA

Asrama mahasiswa merupakan salah satu tempat tinggal bagi mahasiswa, tidak bersifat komersial, terdapat pengawasan dan terjadi proses interaksi sosial. Disamping itu pada asrama mahasiswa terdapat suatu pola kehidupan berbentuk keluarga, seperti terjadi hubungan antara orang tua dengan anak dan hubungan antara kakak dengan adik, yaitu hubungan antara pengawas/pembina dengan mahasiswa (penghuni) dan hubungan antara sesama penghuni (mahasiswa). Semua itu dapat memberi pengaruh bagi mahasiswa (penghuni) dalam perkembangan kepribadian dan dalam proses belajar, karena dengan hubungan yang terjadi diantara penghuni asrama (interaksi sosial) akan dapat memberi motivasi dalam belajar dan membentuk suatu kepribadian yang baik. Apalagi mahasiswa dalam masa perkembangan adolensi (masa transisi dari remaja ke dewasa), akan mempunyai program masa depan dan rencana hidup yang selaras serta konsekuensi terhadap sikap dan perbuatannya.

Model asrama mahasiswa adalah suatu ungkapan fisik bangunan pemukiman mahasiswa yang berfungsi sebagai tempat tinggal, belajar dan berinteraksi sosial. Model tersebut merupakan suatu ungkapan dari kegiatan dasar didapatkan melalui tipe organisasi ruang yang hirarki menjadi suatu standar yang dapat diterapkan pada suatu keadaan dengan persyaratan tertentu.

Yogyakarta sebagai tempat untuk penerapan model asrama mahasiswa. Situasi dan kondisi Yogyakarta serta keberadaan mahasiswa merupakan suatu penunjang penerapan model asrama mahasiswa. Dengan menerapkan model tersebut akan membentuk suatu varian, maksudnya adalah suatu penerapan kegiatan dasar melalui ungkapan ruang dasar sehingga bentuk suatu pengembangan akan tetapi pada hakikatnya tipe dasar dari suatu model adalah tetap. Tipe dasar tersebut merupakan suatu model dengan tinjauan pada aspek eksterior dan interior bangunan untuk mendukung proses interaksi sosial guna meningkatkan motivasi belajar.

Dengan demikian untuk mendukung landasan konseptual perencanaan fisik bangunan model asrama mahasiswa berdasarkan pada:

- a. Keberadaan asrama mahasiswa sebagai penunjang dalam motivasi belajar diungkapkan dengan bentuk bangunan yang sederhana, tata ruang dan massa bangunan yang seimbang dan teratur, tetapi tidak kaku.
- b. Untuk meningkatkan proses interaksi sosial dalam asrama dan diluar lingkungan asrama, dengan pengolahan peruangan dalam dan luar bangunan. Peruangan dalam bangunan hunian dengan melalui ungkapan bagian kelompok ruang, yaitu unit keluarga, sub kelompok dan kelompok. Peruangan keluar bangunan dengan melalui pengolahan massa bangunan yang berkesan terbuka dan berinteraksi, yaitu melalui ruang penerima atau ruang terbuka terhadap lingkungan sekitarnya.
- c. Sebagai tempat tinggal mahasiswa dan mempertimbangkan agar menyatu dengan lokasi sekitarnya, yaitu ada keselarasan dan tidak berbeda dengan bangunan sekitarnya.